

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
JAMAAH TABLIGH HARUS MEROBAH DAKHWAH  
MODEL MEKAH MENJADI MODEL MADINAH  
DENGAN MENDIRIKAN NEGARA ISLAM  
MENGIKUTI NEGARA ISLAM PERTAMA YANG  
DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW  
TAHUN 1 H (622 M) DI MADINAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
10 Agustus 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
JAMAAH TABLIGH HARUS MEROBAH DAKHWAH MODEL MEKAH MENJADI  
MODEL MADINAH DENGAN MENDIRIKAN NEGARA ISLAM MENGIKUTI  
NEGARA ISLAM PERTAMA YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW  
TAHUN 1 H (622 M) DI MADINAH  
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA**

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan tentang, Jammah Tabligh harus merubah dakhwah model Mekah menjadi model Madinah dengan mendirikan Negara Islam mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia sebenarnya tentang Jammah Tabligh harus merubah dakhwah model Mekah menjadi model Madinah dengan mendirikan Negara Islam mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang Jammah Tabligh harus merubah dakhwah model Mekah menjadi model Madinah dengan mendirikan Negara Islam mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah, yaitu ayat-ayat:

***"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini (Mekah) yang zalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75)***

***"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan.."(Al-Baqarah: 2: 190)***

***"dan hendak kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik (Al Maa'idah : 5: 49)***

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang Jammah Tabligh harus merubah dakhwah model Mekah menjadi model Madinah dengan mendirikan Negara Islam mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis Jammah Tabligh harus merubah dakhwah model Mekah menjadi model Madinah dengan mendirikan Negara Islam mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

Berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA) manusia, terdiri dari 32,20% atom karbon, 25,43% atom nitrogen, 6,78% atom oksigen, dan 35,59% atom hidrogen. Dimana atom Karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak terdapat di sekitar kita dan di atmosfer.

## **JAMAAH TABLIGH HARUS MEROBAH DAKHWAH MODEL MEKAH MENJADI MODEL MADINAH DENGAN MENDIRIKAN NEGARA ISLAM MENGIKUTI NEGARA ISLAM PERTAMA YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW TAHUN 1 H (622 M) DI MADINAH**

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)***

Nah, ternyata disini Allah telah mendeklarkan: ***"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)***

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan ***"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu...(Al-Baqarah: 2: 190)***

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: ***"...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75)***

Nah, ini, merupakan situasi, umat Islam ketika berada di Mekah, mereka ditekan, tidak diberikan kebebasan, karena mereka mengikuti Nabi Muhammad saw, oleh pihak penguasa Quraish dibawah pimpinan bersama, Walid bin Mughirah, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Abu lahab dan Ash bin Wa'il.

Ternyata, ketika sudah sampai ketinggian puncak, kesulitan dan kesusahan, umat Islam di Mekah, berdoa ***"...Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75)***

Allah mengabulkan doa umat Islam di Mekah.

Nah sekarang, kalau kita pelajari secara mendalam pada tahun 610 M, ketika seorang umat manusia yang bernama Muhammad, yang mendapat gelar Al-amin (dapat dipercaya), yang adil,

yang jujur, yang benci kepada politeisme, yang benar (ash-Shadiq), yang tidak pernah tunduk dan patuh kepada tuhan palsu, diangkat menjadi Nabi dan Rasul yang terakhir dengan wahyu pertama melalui Malaikat Jibril **"Baca dengan nama Tuhanmu yang menjadikan. Yang menjadikan manusia dari segumpal darah. Baca, dan Tuhanmu yang teramat Mulia. Yang mengajarkan dengan pena. Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"**(Al 'Alaq: 96: 1-5).

Yang pertama mengimani dan mempercayai Nabi Muhammad saw telah mendapat wahyu dan sekaligus diangkat Rasul adalah istri beliau yang dicintainya Sitti Khadijah.

Kemudian setelah kurang lebih dua tahun dari sejak turunnya wahyu pertama, turunlah wahyu kedua **"Hai orang yang berselimut: Bangunlah dan berilah peringatan. Besarkanlah Tuhanmu, bersihkanlah pakaianmu, jauhilah perbuatan ma'siat, janganlah kamu memberi, karena hendak memperoleh yang lebih banyak. Dan hendaklah kamu bersabar untuk memenuhi perintah Tuhanmu"**(Al-Muddatstsir: 74: 1-7).

Setelah mendapat wahyu yang kedua inilah mulai Nabi Muhammad saw secara sembunyi - sembunyi menyebarkan Islam kepada sahabat-sahabat terdekatnya, Abu Bakar Siddiq, Utsman bin 'Affan, Zubair bin Awwam, Sa'ad bin Abi Waqqash, Abdurahman bin 'Auf, Thalhah bin 'Ubaidillah, Abu 'Ubaidillah bin Jarrah, Arqam bin Abil Arqam, Fatimah bin Khathab (adik Umar bin Khathab), Said bin Zaid Al 'Adawi (suami Fatimah bin Khathab. Sahabat-sahabat inilah yang mendapat gelar As Saabiquunal awwalun, yaitu orang-orang yang terdahulu yang pertama-tama masuk Islam.

Dakhwah secara sembunyi-sembunyi ini dilancarkan kurang lebih tiga tahun. Jadi disini Rasulullah tidak melibatkan diri langsung dengan kaum kafir Quraisy dibawah pimpinan Walid bin Mughirah untuk menyebarkan Islam, melainkan berada diluar system orang-orang musyrik dan kafir Quraisy.

Selanjutnya pada tahun ketiga kenabian, turun perintah memberikan dakhwah secara terang-terangan dengan turunnya ayat **"Maka jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik"**(Al-Hijr: 15: 94). **"Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat"**(Asy-syu'ra: 26: 214).

Dengan turunnya ayat-ayat ini, jelaslah sudah bahwa Nabi Muhammad saw harus secara terang-terangan menyebarkan Islam dan sekaligus berpaling dari kaum kafir dan musyrik Mekah. Tidak ada kompromi atau melalui cara damai, karena Allah telah menugaskan untuk menyiarkan Islam dan berpaling dari orang-orang yang menentang Islam secara terang-terangan.

Orang-orang musyrik dan kafir Mekah pada waktu itu secara terbuka menentang Nabi Muhammad saw dan ajaran Islamnya. Karena mereka secara terbuka mengadakan permusuhan dengan Rasulullah, maka jelas Nabi Muhammad saw atas perintah Allah harus mengadakan perlawanan terhadap kaum kafir dan musyrik Mekah ini.

Kurang lebih sepuluh tahun Nabi Muhammad saw dengan para sahabatnya mengadakan usaha pendirian dan penegakkan Islam di daerah ini (daerah Mekah) yang ada dibawah pengaruh dan kekuasaan kaum Quraish. Walid bin Mughirah, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Abu lahab dan Ash bin Wa'il merupakan tokoh-tokoh Quraish yang sering menganiaya Nabi Muhammad saw beserta kaum Muslimin. Abu Jahal meletakkan kotoran-kotoran unta di leher Nabi Muhammad saw ketika

beliau sedang sujud dalam shalat, sedang 'Uqbah bin Muhsit melilitkan tali kain di leher Nabi dan mencoba untuk mencekiknya.

Abu Bakar, 'Utsman dan Zubair juga tidak terkecuali. Orang-orang muslim yang miskin banyak yang ditangkapi lalu dilempari batu kerikil. Bilal, budak dari Abyssinia milik orang kafir Makkah, dipaksa tidur terlentang diatas pasir yang membara, dipaksa untuk melepaskan Islamnya, namun ia menjawab *'Ahad" (Allah adalah satu), "Ahad" (Allah adalah satu)*. Kemudian Abu Bakar membeli budak ini dan memerdekakannya.

Pada tahun kelima kenabian, beberapa sahabat Nabi Muhammad saw berhijrah ke Abyssinia (Ethiopia sekarang) dengan izin Nabi Muhammad saw, mereka itu adalah Utsman bin Affan dan istrinya, Abu Hudzaifah bin 'Utbah dan istrinya, sahlah, Zubair bin 'Awwam sepupu Nabi, Mush'ab bin 'Umair, 'Abdurrahman bin 'Auf, Abu Salmah al Makhzum dan istrinya, 'Utsman bin Ma'zhun, 'Amir bin Rabi'ah dan istrinya, Abu Sabrah bin Abi Rahm, Hathib bin 'Amr dan Suhail bin Baidha.

Masuknya tokoh-tokoh Quraish kedalam Islam, seperti Umar bin Khaththab dan Hamzah paman Nabi Muhammad saw. Dari suku Aus dan Khazraj dari Yatsrib(Madinah sekarang). Dimana orang-orang Yatsrib ini adalah Abu al-Haitsam bin Thayyiban, Abu Umamah Asad bin Zujarah, 'Auf bin Harits, Rafi' bin Malik bin 'Ajlan, Qutbah bin 'Amir bin Hadidah dan Jabir bin 'Abdullah bin Rubab.

Mereka masuk Islam di suatu tempat yang namanya Aqabah. Masuknya mereka kedalam Islam dikenal dengan ikrar Aqabah pertama.

Setahun kemudian datang dua belas orang Yatsrib untuk memeluk Islam juga ditempat yang sama.

Pada tahun ke duabelas kenabian, datang tujuh puluh dua orang muslim dari Yatsrib di musim haji dan menerima Islam, juga sekaligus mengundang Nabi untuk datang ke Yatsrib. Pemimpin mereka Bara bin Marur menyatakan atas nama orang-orang Yatsrib memberikan jaminan dan perlindungan yang diperlukan Nabi Muhammad saw.

Disinipun mereka mengadakan ikrar bersama yang disebut dengan ikrar Aqabah kedua. Nabi Muhammad saw memilih dua belas orang dari muslimin Yatsrib dan diangkat sebagai pemimpin. Sembilan orang dari suku Khazraj dan tiga orang dari suku Aus. Yang dari Khazraj adalah Asad bin Zararah, Rafi' bin Malik, Ubadah bin Shamit, Sa'ad bin Rabi', Mandzar bin 'Amr, 'Abdullah bin Rawaha, Bara bin Marur, 'Abdullah bin 'Amar dan Sa'd bin 'Ubadah. Dari suku Aus adalah Usaid bin Hudnair, Sa'd bin Khaitsmah dan Rifa'ah bin 'Abdul Mundzar.

Setelah ikrar Aqabah kedua, Nabi Muhammad saw mengizinkan kaum muslimin berhijrah ke Yatsrib. Dan dengan turunnya ayat *"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75)*.

Dalam perjalanan ke Yatsrib, Nabi Muhammad saw di Quba mendirikan satu masjid yang dikenal dengan nama Masjid al-Quba. *"..Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba),*

*sejak hari pertama dan seterusnya adalah lebih patut kamu bersembahyang di dalamnya..."(At-Taubah: 9: 108).*

Pada hari jumat, 12 Rabi'ul Awwal 1 Hijrah, tahun ketiga belas kenabian yang bertepatan dengan 26 september 622 M, Nabi Muhammad saw sampai di Yatsrib, Madinah sekarang.

Pada tahun ini Nabi Muhammad saw mendirikan masjid yang dinamakan Masjid Nabawi, masjid ini dijadikan rumah, tempat ibadah dan peristirahatan yang terakhir Nabi.

Pada tahun ini juga, Nabi Muhammad saw mendirikan Negara Islam pertama di dunia di daerah Yatsrib.

Nabi Muhammad saw mengadakan pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib.

Pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib ini, yang dinamakan dengan Undang-Undang Madinah, atau konstitusi negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib.

Jadi, deklarasi Allah **"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu...(Al-Baqarah: 2: 190)** terjadi, setelah berdiri Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib.

Dimana perintah **"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu...(Al-Baqarah: 2: 190)** terjadi pada tahun ke 2 Hijrah.

Jadi sebenarnya, perintah **"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu...(Al-Baqarah: 2: 190)** terjadi setelah Nabi Muhammad saw mendirikan Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib.

Begitu juga dengan hukum **"...kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Semua hukum yang disampaikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw adalah setelah berdiri Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Jadi, kalau sekarang ada negara Islam, seperti Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan, Kerajaan Saudi Arabia, negara-negara itu tidak mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Kalau ada Khilafah yang didirikan oleh Khulafaur Rasyidin (Khalifah Abu Bakar, Khalifah Umar bin al-Khattab, Khalifat Usman bin Affan, Khalifah Ali bin Abi Thalib) (11 H-40 H, 632 M-661 M) tidak mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala negara Muhammad saw, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Begitu juga dengan Dinasti atau kerajaan dan kesultanan yang pernah didirikan, semua itu tidak mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala negara Muhammad saw, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Jadi, sebenarnya, belum ada satu negara di dunia setelah Nabi Muhammad saw meninggal, didirikan yang mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan

Kepala negara Muhammad saw, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Nah, ini disebabkan muslim di dunia, tidak mengerti, Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia, berpusat di Madinah, 1 Hijrah (622 M).

Nah sekarang kita perhatikan apa yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh yang didirikan pada tahun 1927 oleh Muhammad Ilyas al-Kandhlawi di Mewat India bertujuan untuk membebaskan kejahatan melalui jihad spiritual dengan cara beriman kepada Allah dan Nabi Muhammad saw, mendirikan sholat, mendalami pengetahuan untuk mengingat Allah, memuliakan sesama muslim, ketulusan niat, dakhwah dan tabligh.

Nah, sebenarnya apa yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh adalah sebagian kecil dari apa yang telah dilakukan oleh Nabi Muhammad saw di Mekah.

Atau dengan kata lain, dakhwah yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh adalah dakhwah dalam rangka pembinaan aqidah.

Nah, sebenarnya, kalau memang Jamaah Tabligh berusaha untuk membangun umat Islam yang kuat adalah mengikuti apa yang sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah membangun Negara Islam pertama di dunia tahun 1 H (622 M).

Bukan seperti Republik Islam Pakistan, Republik Islam Iran dan Kerajaan Saudi Arabia, tiga negara ini tidak mengikuti apa yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah membangun Negara Islam pertama di dunia tahun 1 H (622 M).

Karena kalau Jamaah Tabligh hanya sekedar keliling dakhwah selama 40 hari sampai 4 bulan, melalui beberapa masjid, melakukan sholat, makan, tidur, mandi, dan berdoa bersama di masjid-masjid, itu hanya menyuburkan kaum muslim sekuler yang tidak berusaha sekuat tenaga dan pikiran untuk menerapkan hukum Allah dalam negara.

Atau dengan kata lain, Jamaah Tabligh hanya sekedar keliling dakhwah selama 40 hari sampai 4 bulan, melalui beberapa masjid, meninggalkan anak dan istri yang perlu makan.

Nah, sekarang, coba mencontoh perjuangan Nabi Muhammad saw ketika di Madinah, mendirikan Negara Islam Pertama di dunia, memimpin negara, memimpin perang, mengatur taktik dan strategi menghadapi musuh, membina keluarga sebagai kepala keluarga, mengadakan perundingan politik dengan penguasa Quraisi, perundingan politik dengan kabilah Yahudi, perundingan politik dengan kabilah-kabilah Arab yang menentang Islam.

Jadi, Nabi Muhammad saw bukan hanya sebagai Nabi, Rasul saja, tetapi sebagai pemimpin Negara Islam pertama di dunia, sebagai panglima perang, sebagai tokoh politik ulung di dunia.

Jadi, coba Jamaah Tabligh merubah dakhwah model Mekah menjadi model Madinah dengan mendirikan Negara Islam mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)***

Nah, ternyata disini Allah telah mendeklarkan: **"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu, tetapi jangan kamu melampaui batas dalam peperangan...(Al-Baqarah: 2: 190)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan **"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu...(Al-Baqarah: 2: 190)**

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: **"...orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75)**

Nah, ini, merupakan situasi, umat Islam ketika berada di Mekah, mereka ditekan, tidak diberikan kebebasan, karena mereka mengikuti Nabi Muhammad saw, oleh pihak penguasa Quraish dibawah pimpinan bersama, Walid bin Mughirah, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Abu lahab dan Ash bin Wa'il.

Ternyata, ketika sudah sampai ketinggian puncak, kesulitan dan kesusahan, umat Islam di Mekah, berdo'a **"...Ya Tuhan kami, keluarkan kami dari negeri ini yang zhalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75)**

Allah mengabulkan doa umat Islam di Mekah.

Nah sekarang, kalau kita pelajari secara mendalam pada tahun 610 M, ketika seorang ummat manusia yang bernama Muhammad, yang mendapat gelar Al-amin (dapat dipercaya), yang adil, yang jujur, yang benci kepada politheisme, yang benar (ash-Shadiq), yang tidak pernah tunduk dan patuh kepada tuhan palsu, diangkat menjadi Nabi dan Rasul yang terakhir dengan wahyu pertama melalui Malaikat Jibril **"Baca dengan nama Tuhanmu yang menjadikan. Yang menjadikan manusia dari segumpal darah. Baca, dan Tuhanmu yang teramat Mulia. Yang mengajarkan dengan pena. Mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya"(Al 'Alaq: 96: 1-5).**

Yang pertama mengimani dan mempercayai Nabi Muhammad saw telah mendapat wahyu dan sekaligus diangkat Rasul adalah istri beliau yang dicintainya Sitti Khadijah.

Kemudian setelah kurang lebih dua tahun dari sejak turunnya wahyu pertama, turunlah wahyu kedua **"Hai orang yang berselimit: Bangunlah dan berilah peringatan. Besarkanlah Tuhanmu, bersihkanlah pakaianmu, jauhilah perbuatan ma'siat, janganlah kamu memberi, karena hendak memperoleh yang lebih banyak. Dan hendaklah kamu bersabar untuk memenuhi perintah Tuhanmu"(Al-Muddatstsir: 74: 1-7).**

Setelah mendapat wahyu yang kedua inilah mulai Nabi Muhammad saw secara sembunyi - sembunyi menyebarkan Islam kepada sahabat-sahabat terdekatnya, Abu Bakar Siddiq, Utsman bin 'Affan, Zubair bin Awwam, Sa'ad bin Abi Waqqash, Abdurahman bin 'Auf, Thalhah bin 'Ubaidillah, Abu 'Ubaidillah bin Jarrah, Arqam bin Abil Arqam, Fatimah bin Khathab (adik Umar bin Khathab), Said bin Zaid Al 'Adawi (suami Fatimah bin Khathab. Sahabat-sahabat inilah yang mendapat gelar As Saabiquunal awwalun, yaitu orang-orang yang terdahulu yang pertama-tama masuk Islam.

Dakhwah secara sembunyi-sembunyi ini dilancarkan kurang lebih tiga tahun. Jadi disini Rasulullah tidak melibatkan diri langsung dengan kaum kafir Quraisy dibawah pimpinan Walid bin Mughirah untuk menyebarkan Islam, melainkan berada diluar system orang-orang musyrik dan kafir Quraisy.

Selanjutnya pada tahun ketiga kenabian, turun perintah memberikan dakhwah secara terang-terangan dengan turunnya ayat "*Maka jalankanlah apa yang telah diperintahkan kepadamu dan berpalinglah dari orang-orang musyrik*"(*Al-Hijr: 15: 94*). "*Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu yang terdekat*"(*Asy-syu'ra: 26: 214*).

Dengan turunnya ayat-ayat ini, jelaslah sudah bahwa Nabi Muhammad saw harus secara terang-terangan menyebarkan Islam dan sekaligus berpaling dari kaum kafir dan musyrik Mekah. Tidak ada kompromi atau melalui cara damai, karena Allah telah menugaskan untuk menyiarkan Islam dan berpaling dari orang-orang yang menentang Islam secara terang-terangan.

Orang-orang musyrik dan kafir Mekah pada waktu itu secara terbuka menentang Nabi Muhammad saw dan ajaran Islamnya. Karena mereka secara terbuka mengadakan permusuhan dengan Rasulullah, maka jelas Nabi Muhammad saw atas perintah Allah harus mengadakan perlawanan terhadap kaum kafir dan musyrik Mekah ini.

Kurang lebih sepuluh tahun Nabi Muhammad saw dengan para sahabatnya mengadakan usaha pendirian dan penegakkan Islam di daerah ini (daerah Mekah) yang ada dibawah pengaruh dan kekuasaan kaum Quraish. Walid bin Mughirah, Abu Jahal, Umayyah bin Khalaf, Abu lahab dan Ash bin Wa'il merupakan tokoh-tokoh Quraish yang sering menganiaya Nabi Muhammad saw beserta kaum Muslimin. Abu Jahal meletakkan kotoran-kotoran unta di leher Nabi Muhammad saw ketika beliau sedang sujud dalam shalat, sedang 'Uqbah bin Muhsit melilitkan tali kain di leher Nabi dan mencoba untuk mencekiknya.

Abu Bakar, 'Utsman dan Zubair juga tidak terkecuali. Orang-orang muslim yang miskin banyak yang ditangkapi lalu dilempari batu kerikil. Bilal, budak dari Abyssinia milik orang kafir Mekkah, dipaksa tidur terlentang diatas pasir yang membara, dipaksa untuk melepaskan Islamnya, namun ia menjawab '*Ahad*" (*Allah adalah satu*), "*Ahad*" (*Allah adalah satu*). Kemudian Abu Bakar membeli budak ini dan memerdekakannya.

Pada tahun kelima kenabian, beberapa sahabat Nabi Muhammad saw berhijrah ke Abyssinia (Ethiopia sekarang) dengan izin Nabi Muhammad saw, mereka itu adalah Utsman bin Affan dan istrinya, Abu Hudzaifah bin 'Utbah dan istrinya, sahlah, Zubair bin 'Awwam sepupu Nabi, Mush'ab bin 'Umair, 'Abdurrahman bin 'Auf, Abu Salmah al Makhzum dan istrinya, 'Utsman bin Ma'zhun, 'Amir bin Rabi'ah dan istrinya, Abu Sabrah bin Abi Rahm, Hathib bin 'Amr dan Suhail bin Baidha.

Masuknya tokoh-tokoh Quraish kedalam Islam, seperti Umar bin Khaththab dan Hamzah paman Nabi Muhammad saw. Dari suku Aus dan Khazraj dari Yatsrib(Madinah sekarang). Dimana orang-orang Yatsrib ini adalah Abu al-Haitsam bin Thayyiban, Abu Umamah Asad bin Zujarah, 'Auf bin Harits, Rafi' bin Malik bin 'Ajlan, Qutbah bin 'Amir bin Hadidah dan Jabir bin 'Abdullah bin Rubab.

Mereka masuk Islam di suatu tempat yang namanya Aqabah. Masuknya mereka kedalam Islam dikenal dengan ikrar Aqabah pertama.

Setahun kemudian datang dua belas orang Yatsrib untuk memeluk Islam juga ditempat yang sama.

Pada tahun ke duabelas kenabian, datang tujuh puluh dua orang muslim dari Yatsrib di musim haji dan menerima Islam, juga sekaligus mengundang Nabi untuk datang ke Yatsrib. Pemimpin mereka Bara bin Marur menyatakan atas nama orang-orang Yatsrib memberikan jaminan dan perlindungan yang diperlukan Nabi Muhammad saw.

Disinipun mereka mengadakan ikrar bersama yang disebut dengan ikrar Aqabah kedua. Nabi Muhammad saw memilih dua belas orang dari muslimin Yatsrib dan diangkat sebagai pemimpin. Sembilan orang dari suku Khazraj dan tiga orang dari suku Aus. Yang dari Khazraj adalah Asad bin Zarah, Rafi' bin Malik, Ubadah bin Shamit, Sa'ad bin Rabi', Mandzar bin 'Amr, 'Abdullah bin Rawaha, Bara bin Marur, 'Abdullah bin 'Amar dan Sa'd bin 'Ubadah. Dari suku Aus adalah Usaid bin Hudnair, Sa'd bin Khaitsmah dan Rafa'ah bin 'Abdul Mundzar.

Setelah ikrar Aqabah kedua, Nabi Muhammad saw mengizinkan kaum muslimin berhijrah ke Yatsrib. Dan dengan turunnya ayat **"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini (Mekah) yang zalim penduduknya..."(An-Nisa: 4: 75).**

Dalam perjalanan ke Yatsrib, Nabi Muhammad saw di Quba mendirikan satu masjid yang dikenal dengan nama Masjid al-Quba. **"...Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid Quba), sejak hari pertama dan seterusnya adalah lebih patut kamu bersembahyang di dalamnya..."(At-Taubah: 9: 108).**

Pada hari jumat, 12 Rabi'ul Awwal 1 Hijrah, tahun ketiga belas kenabian yang bertepatan dengan 26 september 622 M, Nabi Muhammad saw sampai di Yatsrib, Madinah sekarang.

Pada tahun ini Nabi Muhammad saw mendirikan masjid yang dinamakan Masjid Nabawi, masjid ini dijadikan rumah, tempat ibadah dan peristirahatan yang terakhir Nabi.

Pada tahun ini juga, Nabi Muhammad saw mendirikan Negara Islam pertama di dunia di daerah Yatsrib.

Nabi Muhammad saw mengadakan pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib.

Pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib ini, yang dinamakan dengan Undang-Undang Madinah, atau konstitusi negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib.

Jadi, deklarasi Allah **"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu...(Al-Baqarah: 2: 190)** terjadi, setelah berdiri Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib.

Dimana perintah **"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu...(Al-Baqarah: 2: 190)** terjadi pada tahun ke 2 Hijrah.

Jadi sebenarnya, perintah **"Perangi di jalan Allah mereka yang memerangi kamu...(Al-Baqarah: 2: 190)** terjadi setelah Nabi Muhammad saw mendirikan Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat

di Yatsrib.

Begitu juga dengan hukum *"...kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Semua hukum yang disampaikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw adalah setelah berdiri Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Jadi, kalau sekarang ada negara Islam, seperti Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan, Kerajaan Saudi Arabia, negara-negara itu tidak mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Kalau ada Khilafah yang didirikan oleh Khulafaur Rasyidin (Khalifah Abu Bakar, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifat Usman bin Affan, Khalifah Ali bin Abi Thalib) (11 H-40 H, 632 M-661 M) tidak mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala negara Muhammad saw, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Begitu juga dengan Dinasti atau kerajaan dan kesultanan yang pernah didirikan, semua itu tidak mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala negara Muhammad saw, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Jadi, sebenarnya, belum ada satu negara di dunia setelah Nabi Muhammad saw meninggal, didirikan yang mengacu kepada Negara Islam pertama di dunia, yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala negara Muhammad saw, yang berpusat di Yatsrib, pada tahun 1 Hijrah.

Nah, ini disebabkan muslim di dunia, tidak mengerti, Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia, berpusat di Madinah, 1 Hijrah (622 M).

Nah sekarang kita perhatikan apa yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh yang didirikan pada tahun 1927 oleh Muhammad Ilyas al-Kandhlawi di Mewat India bertujuan untuk membebaskan kejahatan melalui jihad spiritual dengan cara beriman kepada Allah dan Nabi Muhammad saw, mendirikan sholat, mendalami pengetahuan untuk mengingat Allah, memuliakan sesama muslim, ketulusan niat, dakhwah dan tabligh.

Nah, sebenarnya apa yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh adalah sebagian kecil dari apa yang telah dilakukan oleh Nabi Muhammad saw di Mekah.

Atau dengan kata lain, dakhwah yang dilakukan oleh Jamaah Tabligh adalah dakhwah dalam rangka pembinaan aqidah.

Nah, sebenarnya, kalau memang Jamaah Tabligh berusaha untuk membangun umat Islam yang kuat adalah mengikuti apa yang sudah dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah membangun Negara Islam pertama di dunia tahun 1 H (622 M).

Bukan seperti Republik Islam Pakistan, Republik Islam Iran dan Kerajaan Saudi Arabia, tiga negara ini tidak mengikuti apa yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah membangun Negara Islam pertama di dunia tahun 1 H (622 M).

Karena kalau Jamaah Tabligh hanya sekedar keliling dakhwah selama 40 hari sampai 4 bulan, melalui beberapa masjid, melakukan sholat, makan, tidur, mandi, dan berdoa bersama di masjid-masjid, itu hanya menyuburkan kaum muslim sekuler yang tidak berusaha sekuat tenaga dan pikiran untuk menerapkan hukum Allah dalam negara.

Atau dengan kata lain, Jamaah Tabligh hanya sekedar keliling dakhwah selama 40 hari sampai 4 bulan, melalui beberapa masjid, meninggalkan anak dan istri yang perlu makan.

Nah, sekarang, coba mencontoh perjuangan Nabi Muhammad saw ketika di Madinah, mendirikan Negara Islam Pertama di dunia, memimpin negara, memimpin perang, mengatur taktik dan strategi menghadapi musuh, membina keluarga sebagai kepala keluarga, mengadakan perundingan politik dengan penguasa Quraisi, perundingan politik dengan kabilah Yahudi, perundingan politik dengan kabilah-kabilah Arab yang menentang Islam.

Jadi, Nabi Muhammad saw bukan hanya sebagai Nabi, Rasul saja, tetapi sebagai pemimpin Negara Islam pertama di dunia, sebagai panglima perang, sebagai tokoh politik ulung di dunia.

Jadi, coba Jamaah Tabligh merubah dakhwah model Mekah menjadi model Madinah dengan mendirikan Negara Islam mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw tahun 1 H (622 M) di Madinah.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se